

# MANAJEMEN PROMOSI PERPUSTAKAAN DI KANTOR ARSIP, PERPUSTAKAAN, DAN DOKUMENTASI KOTA PADANG

Sofianida<sup>1</sup>, Marlini<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
FBS Universitas Negeri Padang  
email: sofi\_moed@yahoo.com

## **Abstract**

*Data were collected through observation and interviews. The findings of the study are (1) The library Pemko Padang has done campaign management library though not running optimally. Media campaigns are used by officers Library Pemko Padang is through the name and logo of agencies, mobile libraries, service on holidays, distribution of brochures, billboards, and a storytelling contest. (2) Obstacles encountered in conducting the campaign management library in the Records Office, the limited budget, the library promotional activities Pemko Padang is not done regularly, the lack of human resources, lack of facilities and infrastructure, lack of library collections. (3) How that should be done by the Library Pemko Padang in overcoming the obstacles faced are: set a budget, or a set period of time in the implementation of library promotion, to increase human resources, infrastructure additions, to increase library collection.*

**Keywords:** *promotion management; library promotion*

## **A. Pendahuluan**

Perpustakaan merupakan tempat dimana bahan pustaka disimpan dan disusun secara sistematis, sehingga dapat digunakan oleh pemakai untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Sulisty-Basuki dalam Lasa Hs (2007: 19), perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian, atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Keberadaan perpustakaan ditengah-tengah masyarakat masih belum dapat dirasakan secara maksimal bila dilihat dari segi fungsi dan peranan sebuah perpustakaan.

Promosi merupakan salah satu bentuk usaha yang dilakukan suatu instansi dalam memperkenalkan barang dan jasanya kepada masyarakat luas yang bertujuan agar produk dan jasanya dapat dikenal dan digunakan oleh masyarakat, begitu juga pada perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk dapat

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis makalah Prodi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, wisuda periode September 2012

<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

memperkenalkan informasi dan jasa yang mereka memiliki agar masyarakat dapat memanfaatkan jasa perpustakaan. Menurut Joice dalam Martoatmodjos (2007: 516) promosi perpustakaan adalah kegiatan komunikasi pangan pemakai (*users*) maupun pemakai yang belum memanfaatkan perpustakaan (*non users*). Dengan adanya promosi perpustakaan, pustakawan dapat mengenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, dan jenis layanan perpustakaan. Promosi yang dilakukan harus sesuai dengan jenis sumber perpustakaannya dan kelompok pemakainya. Hal ini bertujuan untuk tercapainya sasaran dari kegiatan promosi perpustakaan.

Dalam kegiatan promosi diperlukan suatu unit kerja yang didalamnya ada organisasi dan melibatkan orang lain dan saling bekerjasama, agar kegiatan tersebut berjalan dengan maksimal, maka perlu adanya manajemen dan koordinasi yang didalamnya ada pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, dan harus ditunjang oleh fasilitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebuah perpustakaan. menurut Sutarno (2006: 25) manajemen perpustakaan merupakan suatu seni, artinya bahwa manajemen itu dapat dipraktekkan didalam suatu bentuk kegiatan organisasi yang ditunjukkan didalam kemampuan seseorang pemimpin untuk mengendalikan, memberdayakan, mengajak dan membujuk, dan mengarahkan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sedangkan manajemen promosi Menurut Assauri (2010: 12) adalah kegiatan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program-program yang dibuat oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Manajemen promosi merupakan kegiatan penting pada suatu organisasi, maka diperlukan pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan. Oleh karena itu dalam proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leadership*), dan pengendalian (*controlling*). Di samping itu, manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Promosi perpustakaan merupakan salah satu langkah praktis yang dapat dilakukan perpustakaan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan yang pada akhirnya akan meningkatkan citra dan apresiasi masyarakat terhadap perpustakaan. Untuk itu sebuah perpustakaan mesti mengambil salah satu strategi atau cara dalam meningkatkan pengunjung dan pengguna perpustakaan. Menurut Sutarno (2006, 102) strategi promosi perpustakaan adalah kegiatan agar perpustakaan lebih dikenal oleh masyarakat luas, cara-cara yang dapat dilakukan, yaitu (1) mengundang berbagai tokoh masyarakat, figur publik, seperti pejabat dan penulis, (2) mengadakan kegiatan yang dapat diikuti oleh anggota masyarakat, seperti lomba, menulis artikel, abstrak, membuat resensi buku, melukis, mengarang tentang subjek-subjek tertentu yang sedang hangat dimasyarakat, (3) melakukan bedah buku, pertemuan, dan seminar, (4) mengadakan jumpa pers, (5) dan mengadakan iklan layanan sosial perpustakaan baik melalui media cetak maupun media elektronik, seperti radio dan televisi.

Untuk mengenalkan serta memasarkan jasa, perpustakaan tidak cukup hanya membangun jasa informasi serta mengharapkan masyarakat akan begitu

saja mendatangi perpustakaan. Jumlah orang yang sekedar ingin tahu akan perpustakaan hanya sedikit. Oleh sebab itu, masyarakat perlu diingatkan secara terus-menerus akan eksistensi jasa perpustakaan. Hal ini perlu dilakukan sebab pustakawan tidak dapat meramalkan kapan keperluan mereka akan informasi segera timbul. Maka perpustakaan perlu adanya suatu media untuk mempromosikan bahan perpustakaan. Menurut Darmono (2001: 177) media promosi perpustakaan, yaitu: nama dan logo, poster dan leaflet, pameran, radio, ceramah, dan iklan.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen promosi perpustakaan yang dilakukan di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang berkaitan dengan manajemen promosi di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan dan observasi langsung ke Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Di samping itu juga untuk mendapatkan data yang lebih akurat data juga dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan staf atau pegawai yang berada di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

## **C. Pembahasan**

### **Manajemen promosi yang dilakukan oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang telah melakukan manajemen promosi perpustakaan walaupun belum begitu optimal karena dalam manajemen promosi perpustakaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan belum berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dana atau anggaran, sumber daya manusia, dan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan promosi perpustakaan. Kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Pemko Padang dalam manajemen promosi, yaitu sebagai berikut.

#### **a. Perencanaan**

Perpustakaan Umum Pemko Padang telah melakukan beberapa perencanaan dalam kegiatan promosi perpustakaan dengan cara menentukan sasaran dari kegiatan promosi perpustakaan, yang menjadi sasarannya adalah masyarakat kota Padang. Perpustakaan Umum Pemko Padang dalam kegiatan perencanaan ini melakukan desain, pola, dan model yang disajikan sebagai rancangan untuk melakukan kegiatan promosi, seperti pembuatan brosur.

#### **b. Pengorganisasian**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang, di kantor ini terdapat empat seksi, yaitu seksi pembinaan, seksi tata usaha, seksi perpustakaan, dan seksi kearsipan. Seksi yang mengatur mengenai kegiatan promosi perpustakaan, yaitu seksi perpustakaan

umum Pemko Padang. Perpustakaan Umum Pemko Padang telah menentukan staf atau pengisian jabatan untuk melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

c. Penggerakan

Dalam kegiatan perencanaan Kepala Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang kurangnya penggerakan dan penegasan terhadap kegiatan promosi perpustakaan. Kegiatan penggerakan dilakukan oleh ketua bagian atau unit perpustakaan itu sendiri karena telah diberikan wewenang mengenai promosi perpustakaan oleh kepala kantor Perpustakaan Pemko Padang. Dalam kegiatan penggerakan ini kepala bagian perpustakaan Pemko Padang yang memberikan motivasi terhadap pustakawannya.

d. Pengawasan

Kepala bagian atau unit perpustakaan Pemko Padang dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan telah melakukan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan dalam mempromosikan perpustakaan, yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan para petugas promosi perpustakaan dengan cara setiap anggota yang turun lapangan harus membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilaksanakan, dan mencatat berapa banyak koleksi buku yang dipinjam oleh masyarakat saat melakukan perpustakaan keliling dan pelayanan hari libur, yaitu sabtu dan minggu.

e. Strategi, Media, dan Tujuan Promosi Perpustakaan

Untuk mempromosikan koleksi dan bahan perpustakaan diperlukan suatu strategi dan media promosi, sehingga manajemen promosi perpustakaan berjalan dengan maksimal dan tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah perpustakaan.

Strategi promosi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Pemko Padang dengan cara melakukan berkomunikasi dengan pemustaka baik di Perpustakaan Pemko Padang maupun di perpustakaan keliling. Membangun kerja sama dengan pihak ketiga, seperti Perpustakaan Nasional, dan sekolah-sekolah SD, PAUD, dan panti asuhan. Perpustakaan Umum Pemko Padang dalam melakukan strategi promosi perpustakaan juga melakukan program promosi yang meliputi penetapan sasaran, yaitu masyarakat kota Padang dan juga melakukan kegiatan periklanan, seperti iklan di televisi TVRI Sumatera Barat dan Padang TV.

Adapun media promosi yang digunakan oleh Perpustakaan Umum Pemko Padang untuk mempromosikan bahan atau koleksi perpustakaan kepada masyarakat. Kegiatan promosi yang telah dilakukan Perpustakaan umum Pemko Padang, yaitu nama dan logo instansi, perpustakaan keliling, layanan hari libur, yaitu pada hari sabtu dan minggu, penyebaran brosur, baliho, dan menggunakan media elektronik.

1) Nama dan logo Instansi

Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang memiliki nama dan logo yang digunakan sebagai pembeda dengan instansi lainnya, dengan memberi nama dan logo instansi, maka masyarakat lebih mudah mengingat dan mengenali Kantor, Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

## 2) Perpustakaan Keliling

Salah satu program kerja Kantor Arsip, perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang adalah melakukan kegiatan perpustakaan keliling ke daerah atau wilayah yang jauh dari jangkauan Perpustakaan Umum Pemko Padang. Pelayanan mobil perpustakaan keliling Pemko Padang ini diprioritaskan melayani masyarakat yang ada di kelurahan karena wilayah kota Padang yang begitu luas, yakni terdiri 11 kecamatan dan 104 kelurahan.

## 3) Layanan pada Hari Libur (Sabtu dan Minggu)

Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang tidak hanya membuka layanan pada jam kerja saja. Kantor ini juga membuka layanan pada hari libur dalam rangka menumbuhkan minat baca dan kegemaran membaca dikalangan masyarakat kota Padang. Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang telah melakukan kegiatan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat pada hari sabtu dan minggu.

- a) Pada hari sabtu bertempat di Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dan juga melakukan perpustakaan keliling ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan jadwalnya.
- b) Pada hari minggu perpustakaan lapangan, yaitu layanan membaca santai di tempat-tempat yang ramai dikunjungi masyarakat, seperti lapangan imam bonjol, GOR H. Agus Salim, dan pantai Padang.

## 4) Penyebaran Brosur

Penyebaran brosur dilakukan oleh Perpustakaan umum Pemko Padang semenjak tahun 2009 sampai sekarang, brosur dicetak satu rim atau lima ratus (500) lembar pertahun. Penyebaran brosur yang dilakukan oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dengan cara mendatangi sekolah-sekolah dan instansi-instansi kemudian membagi-bagikan brosur dengan melampirkan blangko menjadi anggota baru perpustakaan.

## 5) Baliho

Baliho perpustakaan umum Pemko Padang ditempel di depan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke Perpustakaan Umum Pemko Padang, dan juga bertujuan untuk sewaktu masyarakat berkunjung ke perpustakaan umum Pemko Padang masyarakat dapat secara langsung membacanya. Adapun yang dimuat dalam slogan atau motto perpustakaan mengenai tentang waktu layanan, dan alamat. Slogan perpustakaan umum Pemko Padang yang dimuat secara singkat, yaitu *"Selangkah ke perpustakaan sejuta pengetahuan"*.

## 6) Iklan di Televisi

Perpustakaan Umum Pemko Padang telah menggunakan media elektronik dalam melakukan promosi sejak tahun 2005 terhadap Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang sehingga masyarakat mengetahui tentang Perpustakaan Umum Pemko Padang melalui iklan di televisi swasta yang ditayangkan dua kali setahun di stasiun TVRI Sumbar dan Padang TV.

## 7) Lomba Bercerita

Perpustakaan Umum Pemko Padang juga mengadakan kegiatan lomba bercerita anak tingkat Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah se-kota Padang pada bulan Juni Tahun 2009. Kegiatan ini diharapkan masyarakat akan mencintai dan mengenal Perpustakaan umum Pemko Padang.

## **Kendala yang Dihadapi dalam Melakukan Manajemen Promosi di Perpustakaan Pemko Padang**

Perpustakaan Umum Pemko Padang telah melakukan manajemen promosi perpustakaan, akan tetapi manajemen promosi Perpustakaan Pemko Padang masih belum optimal dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari masih ada bagian dari manajemen perpustakaan, seperti kegiatan promosi yang belum memiliki frekuensi yang tepat. Belum optimalnya manajemen promosi di Perpustakaan Pemko Padang disebabkan oleh beberapa kendala yang dihadapi oleh perpustakaan, yaitu sebagai berikut ini.

### **a. Perencanaan**

Dalam kegiatan perencanaan fungsi manajemen Perpustakaan Pemko Padang terkendala oleh anggaran atau dana, kegiatan promosi yang tidak dilakukan secara berkala, seperti penyiaran melalui media elektronik dan lomba bercerita, dan kurangnya koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh Perpustakaan Pemko Padang dan hal ini sangat berdampak terhadap masyarakat kota Padang.

### **b. Pengorganisasian**

Terbatasnya sumber daya manusia dan pengetahuan pustakawan yang dimiliki oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang sehingga menyebabkan kegiatan penggerakan fungsi manajemen tidak berjalan dengan baik. Dalam penggerakan ini dibutuhkan tenaga atau sumber daya manusia yang ahli dalam bidang perpustakaan yang mampu menanggung jawaban pekerjaannya. Oleh karena itu, dibutuhkan pustakawan yang berasal dari lulusan ilmu perpustakaan.

### **c. Penggerakan**

Pada kegiatan penggerakan perpustakaan Pemko Padang, terkadang petugas promosi tidak menjalankan tugasnya dengan baik, seperti tidak hadirnya petugas promosi perpustakaan di lapangan dengan berbagai alasan sehingga jadwal yang telah ditetapkan kadang-kadang tidak berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui oleh kepala Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang. Penggerakan ini juga terkendala oleh kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Pemko Padang, sehingga kurang berjalannya kegiatan promosi perpustakaan dengan maksimal.

### **d. Pengawasan**

Kurangnya penegasan dari kepala ataupun kasi Perpustakaan Pemko Padang terhadap pustakawan yang melakukan kegiatan promosi perpustakaan, menyebabkan banyak koleksi bahan pustaka yang hilang dan ada pula masyarakat yang meminjam koleksi perpustakaan Pemko Padang tidak mengembalikannya. Hal ini harus mendapatkan penegasan karena jika hal ini berlanjut maka menyebabkan semua koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Pemko Padang akan habis.

Dalam melakukan media promosi perpustakaan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Pemko Padang, yaitu sebagai berikut ini.

### **a. Perpustakaan Keliling**

Perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Perpustakaan Pemko Padang mengalami kendala yang disebabkan oleh mobil Perpustakaan keliling yang hanya

ada satu unit membuat promosi perpustakaan kurang merata. Perpustakaan keliling juga tidak dilakukan ke SMA dan SMP perpustakaan keliling hanya dilakukan di SD, paud, dan TK, sedangkan yang mengerti tentang pentingnya perpustakaan itu hanya SMP, SMA, dan masyarakat.

b. Baliho

Baliho Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang hanya ditempel di depan Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang saja, sehingga masyarakat tidak mengetahui tentang Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang khususnya perpustakaan Pemko Padang. Kantor ini tidak menempelkan baliho, seperti di tempat-tempat yang sering dilalui dan yang dikunjungi masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui keberadaan atau informasi tentang Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang.

c. Iklan di Televisi

Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang mempromosikan perpustakaan juga melalui iklan di televisi swasta yang ditayangkan dua kali dalam setahun di stasiun TVRI dan Padang TV. Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dalam mempromosikan perpustakaan melalui iklan di televisi seharusnya ditayangkan tiap hari, seperti iklan produk lainnya, sehingga masyarakat dengan mudah dapat mengetahui informasi tentang perpustakaan umum Pemko Padang.

d. Lomba Bercerita

Lomba bercerita merupakan salah satu kegiatan promosi yang dilakukan Perpustakaan Pemko Padang secara tidak rutin. Perpustakaan Pemko Padang tidak menetapkan kapan saja waktu baik tanggal, bulan maupun tahunnya dalam melakukan kegiatan lomba bercerita.

### **Cara Mengatasi Kendala-kendala yang Harus dilakukan dalam Manajemen Promosi Perpustakaan Umum Pemko Padang**

Upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam melakukan manajemen promosi perpustakaan, yaitu sebagai berikut ini.

a. Perencanaan

Untuk berjalannya perencanaan dalam kegiatan manajemen promosi, Perpustakaan Pemko Padang harus menetapkan berapa banyak anggaran yang dibutuhkan, dalam melakukan kegiatan promosi baik melalui media cetak, media elektronik, maupun kegiatan, seperti lomba bercerita yang berkaitan dengan perpustakaan sebaiknya dilakukan secara berkala atau berjangka, sehingga kegiatan tersebut mampu mengoptimalkan manajemen promosi perpustakaan, dan perlu penambahan koleksi yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Pengorganisaian

Sumber daya manusia dan pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki oleh perpustakaan sangat menunjang kelancaran dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Sumber daya manusia juga berdampak langsung pada suatu instansi dibandingkan dengan sumber daya yang lainnya. Perpustakaan perlu melakukan penambahan staf atau pegawai yang berasal dari ilmu perpustakaan untuk mengoptimalkan kegiatan promosi perpustakaan.

c. Penggerakan

Kepala bagian Perpustakaan Pemko Padang harus melakukan sistem denda kepada petugas promosi perpustakaan yang telah ditetapkan jadwal kunjungannya, sehingga kegiatan ini berjalan dengan maksimal dan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan

Kepala kantor atau kepala bagian perpustakaan Pemko Padang harus melakukan penegasan terhadap koleksi yang hilang maupun yang dipinjam oleh masyarakat agar dapat dikembalikan, sehingga kegiatan promosi terus dilakukan.

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Pemko Padang dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut ini.

a. Perpustakaan Keliling

Dalam kegiatan perpustakaan keliling, mobil operasional perpustakaan keliling yang hanya ada satu unit membuat promosi perpustakaan kurang merata. Padahal perpustakaan keliling adalah cara yang paling menarik dalam melakukan promosi perpustakaan. Agar kegiatan promosi ini dapat mencapai tujuan maka perlu penambahan mobil operasional sehingga promosi perpustakaan dapat mencapai keseluruhan daerah dan Perpustakaan Pemko Padang juga harus melakukan kegiatan perpustakaan keliling ke SMP, SMA, dan masyarakat.

b. Baliho

Baliho merupakan salah satu media promosi perpustakaan yang menarik dan kegiatan ini mudah untuk dilakukan. Perpustakaan Pemko Padang dapat menempelkan baliho di tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat, sehingga masyarakat kota Padang dengan mudah mengenal Perpustakaan Pemko Padang.

c. Iklan di Televisi

Perpustakaan Pemko Padang dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan melalui media elektronik, yaitu melalui televisi dapat dilakukan secara berkala, seperti iklan produk yang lainnya sehingga masyarakat manapun yang berada di kota Padang dapat mengetahui informasi tentang perpustakaan pemko padang sehingga Perpustakaan Pemko Padang tidak asing lagi bagi masyarakat.

d. Lomba Bercerita

Lomba bercerita merupakan sauta kegiatan promosi perpustakaan yang menarik yang dapat dilakukan oleh kalangan pelajar, mahasiswa maupun masyarakat dengan mengangkat tema-tema, seperti mengenai pentingnya perpustakaan dalam kehidupan. Kegiatan lomba bercerita sebaiknya dilakukan setiap tahun agar masyarakat dapat merasakan keberadaan atau peranan perpustakaan itu sendiri, untuk meningkatkan kegemaran masyarakat untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang telah menjalankan kegiatan manajemen promosi, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Media yang digunakan oleh Perpustakaan Umum Pemko Padang untuk mempromosi perpustakaannya, yaitu menggunakan nama dan logo instansi, perpustakaan keliling, pelayanan pada hari libur (Sabtu dan Minggu), penyebaran brosur, iklan di televisi, dan melakukan

lomba bercerita. Kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Pemko Padang dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, yaitu terbatasnya anggaran, promosi perpustakaan Pemko Padang tidak dilakukan secara berjangka atau berkala, kurangnya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang dimiliki oleh perpustakaan Pemko Padang, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang untuk menunjang kegiatan promosi perpustakaan, dan kurangnya koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Pemko Padang.

Cara mengatasi kendala-kendala yang harus dilakukan oleh Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang dalam kegiatan manajemen promosi Perpustakaan, yaitu menetapkan anggaran, menetapkan jangka atau waktu dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan, melakukan penambahan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan promosi perpustakaan, dan melakukan penambahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Padang.

Untuk berjalannya kegiatan promosi perpustakaan yang berbasis manajemen, maka Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang harus melakukan manajemen berdasarkan (1) adanya suatu konsep yang rasional, berdasarkan pemikiran, perhitungan, dan analisis yang dapat diuji kebenarannya, (2) adanya suatu kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan, perkiraan dan prediksi ke depan, (3) tersedianya sumber daya manusia atau tenaga kerja yang memadai, (4) dan tersedianya anggaran yang cukup untuk menunjang kegiatan promosi perpustakaan.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Marlini, S.IPI, MLIS.

#### **Daftar Rujukan**

- Assauri, Sofyan. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lasa Hs. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Martoatmodjo, Karmidi. 2007. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.